

ABSTRAK

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGARUSUTAMAAN GENDER DALAM PENDIDIKAN DI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh:

DEVI WULANDARI

Rendahnya Angka Partisipasi Murni (APM) serta Angka Melek Huruf (AMH) di Lampung Tengah merupakan indikasi kesenjangan kesempatan pendidikan antara laki-laki dan perempuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana implementasi kebijakan pengarusutamaan gender dalam pendidikan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Lampung Tengah. Informan ketua pelaksana kebijakan pengarusutamaan gender serta 2 kepala sekolah dasar dan 2 kepala sekolah menengah pertama. Teknik analisis data menggunakan reduksi data dan penyajian data. Teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi kebijakan pengarusutamaan gender dalam pendidikan di Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Tengah dilihat berdasarkan teori Edward III memuat 4 aspek sebagai berikut: 1) Komunikasi, aspek ini sudah dijalankan melalui sosialisasi kebijakan kepada para kepala sekolah SD dan SMP 2) Sumber daya, aspek sumber daya belum cukup baik karena anggaran terlalu kecil dan kurang memadai karena jumlah sumber daya manusia terlalu sedikit dari jumlah sekolah 3) Disposisi atau sikap pelaksana penganggung jawab pengarusutamaan gender telah menjalankan tugas sesuai peraturan yang sudah ada. 4) Struktur birokrasi, aspek ini telah sesuai terdapat penanggung jawab pelaksana pengarusutamaan gender dan SOP pengarusutamaan gender. Secara keseluruhan telah berjalan namun belum optimal.

Kata Kunci: Kebijakan Pengarusutamaan Gender, Pendidikan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Lampung Tengah

ABSTRACT

POLICY IMPLEMENTATION OF GENDER MAINSTREAMING IN EDUCATION AT THE EDUCATION DEPARTMENT OF REGENCY CENTRAL LAMPUNG

By

DEVI WULANDARI

The low Net Enrollment Rate and Literacy Rate in Central Lampung is an indication of the gap in educational opportunities between men and women. The purpose of this study is to explain how the implementation of gender mainstreaming policies in education at the Department of Education and Culture, Central Lampung. Informant chief executive of gender mainstreaming policy as well as 2 elementary school principals and 2 junior high school principals. Data analysis techniques use data reduction and data presentation. Data collection techniques interview, observation and documentation. The type of research used is descriptive research with a qualitative approach. The results of the study show that the implementation of gender mainstreaming policies in education at the Central Lampung District Education Office is seen as based on Edward III's theory containing the following 4 aspects: 1) Communication, this aspect has been carried out through policy outreach to elementary and junior high school principals 2) Resources, the resource aspect is not good enough because the budget is too small and inadequate because the number of human resources is too small compared to the number of schools 3) The disposition or attitude of those in charge of gender mainstreaming has carried out their duties according to existing regulations. 4) The bureaucratic structure, this aspect is appropriate, there is a person in charge of implementing gender mainstreaming and gender mainstreaming SOP. Overall it has been running but not optimal.

**Keyword : Gender Mainstreaming Policy, Education, Central Lampung
Education and Culture Office**